

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pengangguran merupakan salah satu isu penyebab kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Pengangguran merupakan salah satu fokus utama yang bagi pemerintah yang sampai saat ini belum teratasi. Meningkatkan angka pengangguran merupakan masalah kompleks dalam pembangunan ekonomi yang harus segera ditangani oleh negara. Kondisi di negara-negara berkembang salah satunya Indonesia, selama beberapa dekade terakhir ini memperlihatkan bahwa ekspansi ekonomi yang telah diciptakan tidak sanggup untuk memberikan peluang kerja yang lebih cepat dibanding dengan pertambahan jumlah penduduk. Akibatnya, isu pengangguran masih belum teratasi dan semakin bertambah serius dari tahun ke tahun.

Pengangguran terjadi disebabkan karena sedikitnya jumlah lapangan kerja yang tersedia dibanding dengan jumlah pencari kerja, juga tingkat keterampilan atau kapabilitas para pencari kerja yang tidak sesuai dengan yang ada saat ini. Pengangguran dikarenakan kurang efektifnya informasi yang beredar di pasar bagi para pencari kerja. Terjadinya pemutusan hubungan kerja juga erat kaitannya dengan fenomena pengangguran karena adanya penutupan usaha atau pengurangan lapangan kerja akibat krisis perekonomian atau keamanan yang menjadi buruk, kebijakan yang menjadi hambatan investasi, tarif ekspor dan impor, dan lain sebagainya.

Isu pengangguran dapat memberikan dampak buruk bagi keberlanjutan hidup masyarakat berbangsa dan bernegara. Meningkatnya angka kriminalitas, maraknya anak yang hidup dijalanan dan pengemis merupakan dampak negative dari pengangguran itu sendiri. Penyakit sosial ini menimbulkan korban sosial dan sangat merugikan. Oleh karena itu, pemerintah harus segera menanggulangi isu pengangguran ini. Salah satu upaya yang bisa diterapkan untuk mengurangi

angka pertumbuhan pengangguran adalah dengan menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas sehingga nantinya dapat memperoleh pekerjaan berkualitas juga (Arfiani, 2014). Membangun SDM yang berkompeten dan memiliki kualitas baik bukan suatu hal yang mudah. Perlu upaya mulai dari sedini mungkin dan pembentukan kualitas tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan formal ataupun informal. Pendidikan secara formal bisa didapatkan dari pendidikan Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Berbeda dengan Pendidikan formal, pendidikan informal bisa diperoleh dimana saja oleh tiap individu mulai dari keluarga, lingkungan sekitar, organisasi, dan lain sebagainya.

Menjadi salah satu lembaga pendidikan Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangunan Jaya juga bertanggungjawab untuk membentuk mahasiswa menjadi calon-calon SDM yang unggul, berkompeten, memiliki etos kerja dan memiliki keterampilan sehingga dapat berjuang di dunia kerja, mahasiswa atau calon lulusan universitas tidak hanya dituntut memiliki bekal intelektual untuk lulus, tetapi juga harus memiliki kompetensi dasar atau *basic skill* untuk memasuki dunia kerja. Seperti yang kita ketahui, selama menjalankan pendidikan formal dari sekolah sampai universitas, mahasiswa diberikan bekal ilmu teori dan praktik dalam skala kecil. Selain itu mahasiswa juga harus memiliki kemampuan dasar lainnya, antara lain pengetahuan yang luas, keterampilan, dan sikap yang baik. Ketiga hal tersebut tidak bisa didapatkan dalam kegiatan formal perkuliaan. Maka dari itu, diperlukan kegiatan Kerja Profesi (KP) pada instansi, lembaga, atau perusahaan yang berhubungan dengan program pendidikan yang diambil oleh mahasiswa.

Kerja Profesi (KP) ialah kegiatan studi yang ditujukan untuk memberi gambaran menyeluruh atau umum tentang dunia kerja kepada mahasiswa sebagai calon tenaga kerja yang profesional, KP juga diciptakan untuk dijadikan kesempatan untuk mahasiswa mengimplementasikan teori yang sudah didapatkan selama masa perkuliaan serta melakukan analisis antara teori dan praktik yang sesuai dengan kompetensi Program Studi (Prodi) dalam instansi/perusahaan.

KP salah satu mata kuliah untuk syarat kelulusan mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Mata kuliah KP terdiri dari 3 (tiga) sks dan dijalankan minimal 400 (empat ratus) jam kerja. Hal-hal dasar yang dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut: mahasiswa memiliki cukup waktu untuk beradaptasi dengan dunia kerja, dengan KP mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung di lapangan, menyelesaikan tugas serta memberikan kontribusi untuk instansi/perusahaan; dan jika sesuai, mahasiswa melakukan pengumpulan data untuk selanjutnya menyusun Skripsi/Tugas Akhir (TA).

Mahasiswa/i yang melakukan KP harus di instansi atau perusahaan yang sesuai dengan program studi yang diambil agar apa yang sudah dipelajari di kampus dapat diterapkan di perusahaan yang praktikan tempati saat KP, dan kegiatan ini merupakan wadah yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengetahui lebih dalam tentang lingkungan kerja, umumnya para mahasiswa dituntut untuk membuat laporan yang menjelaskan tentang apa dan bagaimana kegiatannya selama Kerja Profesi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud diadakannya Kerja Profesi (KP) ialah:

1. Melaksanakan Kerja Profesi sesuai dengan latar belakang pendidikan atau studi yang diambil oleh praktikan yaitu Akuntansi
2. Mempelajari secara langsung di lapangan tentang suatu bidang pekerjaan khususnya pada divisi kerja yang yang praktikan tempati pada kegiatan Kerja Profesi
3. Mempelajari tentang disiplin waktu, komitmen, bertanggungjawab, berintegritas, profesionalisme yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk terjun ke dunia pekerjaan.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dilaksanakannya Kerja Profesi (KP) adalah antara lain:

1. Mengimplementasikan ilmu akuntansi yang sudah didapatkan selama masa kuliah lalu membandingkannya dengan kenyataan di lapangan kerja
2. Dengan adanya pelaksanaan KP diharapkan menjadi umpan balik bagi program studi Akuntansi dalam penyempurnaan kurikulum dan menjadi dsalah satu pembekalan untuk mahasiswa dalam konsep pengalaman kerja di Perusahaan agar nantinya mahasiswa dapat menjadi pekerja yang professional dalam bidang yang berkaitan dengan Akuntansi.
3. Memperluas wawasan, memberikan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dunia kerja akuntansi yang didapatkan selama masa Kerja Profesi
4. Menumbuhkan dan meningkatkan etos kerja bagi mahasiswa

1.3 Manfaat Kerja Profesi

1.3.1 Bagi universitas

Manfaat adanya kegiatan Kerja Profesi bagi Univeritas antara lain:

- a. Meningkatkan nama baik serta reputasi Fakultas dan Universitas dimata perusahaan tempat mahasiswa melaksanakan Kerja Profesi
- b. Mengetahui sejauh mana kompetensi mahasiswa saat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan
- c. Berkontribusi membentuk SDM yang berkompeten, berkualitas dan terampil
- d. Menjalin hubungan yang baik antara Universitas dengan instansi yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa unti melaksanakan Kerja Profesi

1.3.2 Bagi mahasiswa

Manfaat adanya Kerja Profesi bagi mahasiswa sebagai praktikan antara lain:

- a. Memperkenalkan praktikan tentang dunia pekerjaan agar mengerti proses pekerjaan secara langsung di lapangan
- b. Mengembangkan pola pikir praktikan dalam memecahkan masalah
- c. Menjalankan hubungan kerjasama yang baik antara praktikan dengan perusahaan dimana praktikan melakukan KP agar nantinya praktikan bisa melanjutkan karirnya di PT Fifa Cahaya Arziki

- d. Memperoleh kesempatan praktikan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan pada bidang akuntansi

1.3.3 Bagi Perusahaan

Manfaat adanya Kerja Profesi bagi PT Fifa Cahaya Arziki antara lain:

- a. Menjalin koneksi yang baik serta berintegritas dengan Universitas Pembangunan Jaya
- b. Turut aktif berkontribusi dalam menciptakan SDM yang berkompeten, berkualitas dan profesional pada bidang akuntansi
- c. Mahasiswa yang melaksanakan KP juga menjadi tenaga kerja tambahan dan membantu tugas operasional PT Fifa Cahaya Arziki

1.4 Tempat Kerja Profesi

Kerja Profesi dilakukan pada Perusahaan yang bergerak dibidang jasa konsultan pajak, yaitu pada :

Nama Perusahaan : PT Fifa Cahaya Arziki
Alamat : Jalan Puspitek Raya Komplek Panorama
Serpong, Blok D10/15 Tangerang Selatan
Email : fifasupervisi@gmail.com
Telepon : (021) 29308371 / 085284957257

Pada PT Fifa Cahaya Arziki praktikan bekerja di posisi Accounting and Tax

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Selama masa Kerja Profesi, praktikan melewati beberapa tahapan, yang mana tahapan-tahapan tersebut harus dilalui oleh praktikan, antara lain:

1. Tahap persiapan

Sebelum melaksanakan Kerja Profesi, praktikan perlu membuat *Curriculum Vitae* sebagai syarat untuk melamar kerja ke perusahaan. Setelah itu praktikan mengurus surat rekomendasi pelaksanaan KP untuk ditujukan ke PT Fifa Cahaya Arziki. Setelah surat rekomendasi dibuat,

praktikan melamar KP dengan mengirimkan CV dan surat rekomendasi sebagaimana para karyawan melamar pekerjaan. Lalu tahap interview dan pada tanggal 20 Juni 2022 praktikan mulai KP.

2. Tahap pelaksanaan

Praktikan mulai melaksanakan KP di PT Fifa Cahaya Arziki yang terhitung mulai tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan 26 Agustus 2022 yang dilaksanakan setiap hari kerja dengan rincian sebagai berikut :

Hari Kerja : Senin – Jum'at
Jam Kerja : 08.00 – 17.00 WIB
Istirahat : 12.00 – 13.00 WIB

3. Tahap pelaporan

Setelah menyelesaikan KP selama lebih dari 400 jam maka praktikan harus menyusun laporan KP sesuai dengan apa yang telah dikerjakan selama menjalankan Kerja Profesi di PT Fifa Cahaya Arziki. Membuat laporan KP ini menjadi salah satu syarat untuk lulus pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan mulai mempersiapkan dan menyusun laporan KP dimulai sejak bulan September 2022 dan selesai diawal bulan Oktober 2022, yang mana pada penyusunan laporan KP ini, praktikan banyak dibimbing dan dibantu untuk memberikan masukan berupa saran tentang penulisan dan penyusunan laporan yang baik dan benar sesuai oleh Dosen Pembimbing sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh universitas sehingga sangat memudahkan praktikan untuk menyelesaikan laporan KP ini.